

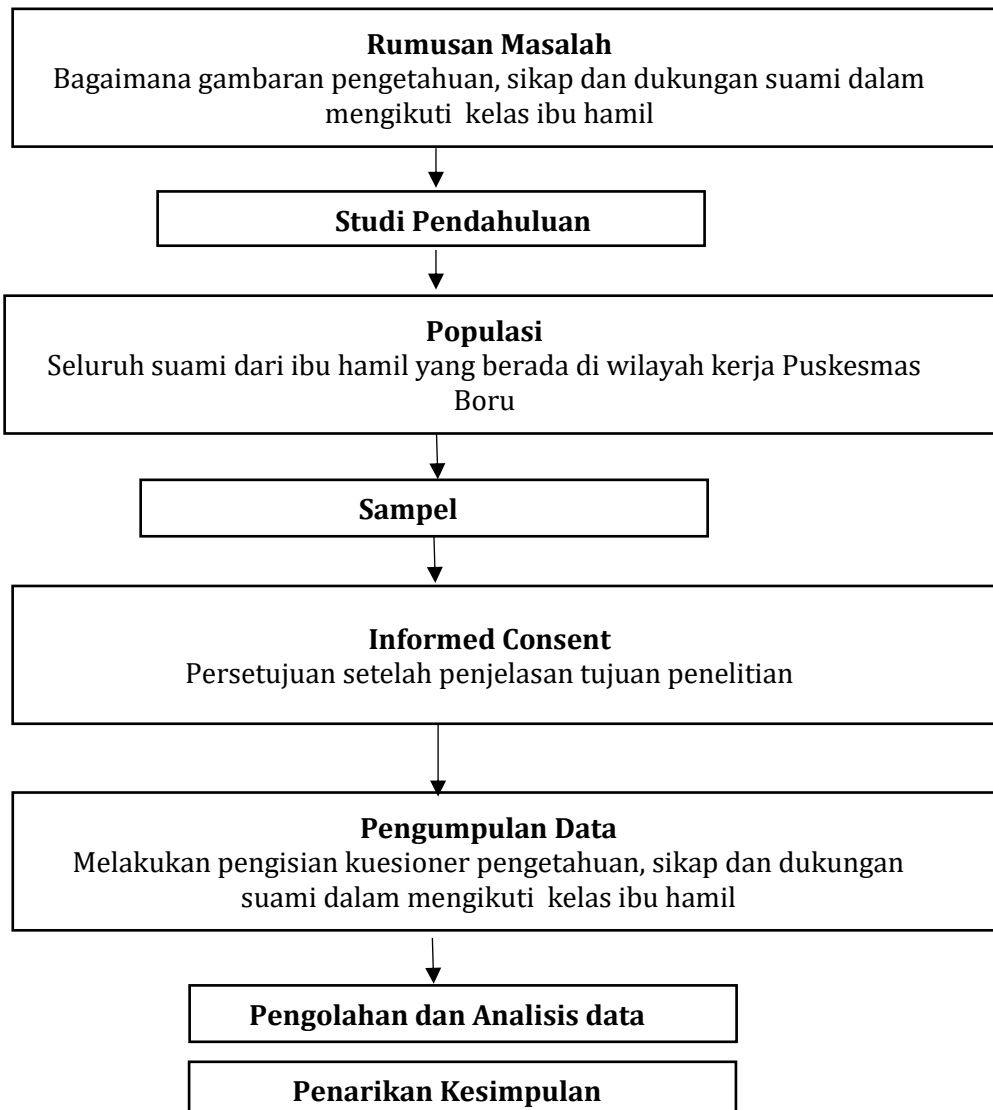
## BAB IV

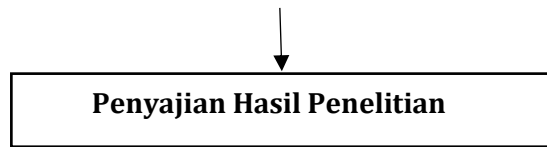
### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan menggambarkan pengetahuan, sikap dan dukungan suami dalam kelas ibu hamil. Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil data variabel tunggal yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan suami.

#### B. Alur Penelitian





Gambar 2 Alur Penelitian

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada Bulan Maret 2026. Lokasi penelitian dilakukan di 11 desa wilayah kerja Puskesmas Boru.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah suami dari ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Boru sebanyak 158 orang

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus benar – benar mempresentasikan populasi (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah suami dari para ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Boru Kabupaten Flores Timur sebanyak 114 orang.

#### 3. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang mana rumus slovin digunakan jika jumlah populasi sudah diketahui.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{158}{1 + 158 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{158}{1,395} = 114$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

D = Derajat kesalahan (5%)

a. Kriteria Inklusi :

Merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sampel (Adiputra dkk, 2021).

- 1) Suami dari ibu hamil yang usia kehamilannya  $\geq 20$  minggu
- 2) Sehat fisik
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Bisa baca dan tulis
- 5) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi :

Merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel :

- 1) Suami merantau

#### **4. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Proportional Sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan strata wilayah dengan alokasi jumlah sampel secara proporsional pada 11 desa di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru. Setelah jumlah sampel pada setiap desa ditetapkan, responden dipilih secara acak menggunakan metode undian hingga memenuhi jumlah sampel yang diperlukan.

Penentuan jumlah sampel di tiap Desa ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

$N_i$  : jumlah populasi pada setiap desa

$N$  : jumlah populasi seluruhnya

$n$  : jumlah sampel dikeseluruhan populasi

$n_i$  : jumlah sampel pada setiap desa

**Tabel 2**  
**Perhitungan Jumlah Sampel di Setiap Desa Wilayah Kerja Unit**  
**Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru**

| Desa          | Populasi   | Penarikan Sampel            | Jumlah Sampel |
|---------------|------------|-----------------------------|---------------|
| Ojandetun     | 14         | $\frac{158}{14 \times 114}$ | 10            |
| Hewa          | 13         | $\frac{158}{13 \times 114}$ | 9             |
| Waiula        | 17         | $\frac{158}{17 \times 114}$ | 12            |
| Nawokote      | 19         | $\frac{158}{19 \times 114}$ | 14            |
| Boru          | 30         | $\frac{158}{30 \times 114}$ | 21            |
| Nileknoheng   | 10         | $\frac{158}{10 \times 114}$ | 7             |
| Pululera      | 15         | $\frac{158}{15 \times 114}$ | 11            |
| Hokeng Jaya   | 13         | $\frac{158}{13 \times 114}$ | 9             |
| Borked        | 10         | $\frac{158}{10 \times 114}$ | 7             |
| Pantai Oa     | 8          | $\frac{158}{8 \times 114}$  | 6             |
| Klatanlo      | 8          | $\frac{158}{8 \times 114}$  | 6             |
| <b>Jumlah</b> | <b>158</b> | <b>158</b>                  | <b>114</b>    |

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer.

#### **a. Data primer**

Data primer diperoleh langsung dari keterangan responden melalui kuesioner yang akan diisi oleh responden untuk memperoleh data tentang karakteristik responden, pengetahuan, peran dan dukungan suami dalam mengikuti kelas ibu hamil.

### **2. Teknik pengumpulan data**

#### **a. Tahap persiapan**

1) Peneliti mengajukan ethical clearance ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Komisi etik telah mengeluarkan surat kode etik dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/358//2026

2) Peneliti meminta surat rekomendasi penelitian dari Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar. Kampus Jurusan telah mengeluarkan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0842/2026 yang ditujukan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Flores Timur.

3) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Flores Timur mengeluarkan surat rekomendasi ijin penelitian dengan nomor DPMPTSP.500.16.7.4/61/SKP/2026.

4) Peneliti meneruskan surat rekomendasi ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PMPTSP) Kabupaten Flores Timur. Kepada Bagian Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru.

5) Peneliti mempersiapkan master tabel untuk hasil pengumpulan data

b. Tahap pelaksanaan

1) Peneliti membagikan kuesioner kepada responden di 11 Desa Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru

2) Mengumpulkan kuesioner kemudian mempersiapkan untuk pengolahan data

**3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen penelitian menggunakan lembaran kuesioner. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan merupakan instrumen dari peneliti lain.

a. Uji Validitas

1) Instrumen pengetahuan dan sikap suami oleh Wahyuni (2021) dengan judul “Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Suami Mendampingi Istri Mengikuti Kelas Ibu Hamil, Di Jorong Taratak Galundi Kabupaten Solok Tahun 2021”. Dilakukan uji validitas dan semua butir soal (20 butir) baik variabel tingkat pengetahuan dan sikap dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

2) Instrumen dukungan suami oleh Ramailis (2021) dengan judul “Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi”. Dilakukan uji validitas dan di dapatkan hasilnya  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sehingga dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keakuratan instrumen dalam mengukur apa yang diukur serta kecermatan hasil ukur apabila dilakukan pengukuran ulang pada obyek

yang sama memberikan hasil yang sama juga (sardiyo 2022). Uji reliabilitas kuesioner dukungan suami menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach*. Reliabilitas instrumen merupakan perbandingan nilai alpha tabel dengan *alpha cronbach*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari nilai alpha tabel.

Hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

(1) Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel tingkat pengetahuan yaitu  $0,917 > 0,60$  maka pertanyaan variabel tingkat pengetahuan dinyatakan reliabel atau konsisten

(2) Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel sikap yaitu  $0,876 > 0,60$  maka pertanyaan variabel sikap dinyatakan reliabel atau konsisten

(3) Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel dukungan suami yaitu  $0,957 > 0,60$  maka pertanyaan variabel tingkat pengetahuan dinyatakan reliabel atau konsisten.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Nurmila (2021) pengolahan data menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing*: memeriksa kembali kelengkapan data yang dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan data, sehingga data yang diperoleh lengkap, jelas dan relevan
- b. *Coding*: memberikan kode masing-masing jawaban responden pada setiap pertanyaan dalam kuesioner berupa angka untuk memudahkan pengolahan data

- 1) Umur suami <20 tahun kode 1
- 2) Umur suami 20-35 tahun kode 2
- 3) Umur suami >35 tahun kode 3
- 4) Pendidikan SD kode 1
- 5) Pendidikan SMP-SMA kode 2
- 6) Pendidikan D3-S1 kode 3
- 7) Tidak bekerja kode 1
- 8) Bekerja kode 2
- 9) Paritas, primigravida kode 1
- 10) Multigravida kode 2
- 11) Tingkat pengetahuan kurang kode 1
- 12) Tingkat pengetahuan cukup kode 2
- 13) Tingkat pengetahuan baik kode 3
- 14) Sikap negatif kode 1
- 15) Sikap positif kode 2
- 16) Tidak mendukung kode 1
- 17) Mendukung kode 2
- 18) Tidak mengikuti kelas ibu hamil kode 1
- 19) Mengikuti kelas ibu hamil kode 2

c. *Entry Data*: memasukkan jawaban responden dari kuesioner yang telah dikoding ke dalam SPSS.

d. *Cleaning Data*: pengecekan kembali data-data yang telah dimasukkan dari kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan data kemudian dilakukan perbaikan.

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari masing – masing variabel penelitian yang diteliti (Nurmila, 2021).

Analisis univariat dilakukan dengan bantuan *software* olah data pada komputer yang digunakan untuk melihat hasil gambaran distribusi frekuensi maupun persentase dari karakteristik responden, Pengetahuan, Sikap dan dukungan suami dan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil.

Dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan :

X : Persentase variabel yang diteliti

f : Frekuensi kategori variabel yang diamati

n : jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%)

### **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian ini disusun untuk melindungi hak – hak responden menjamin kerahasiaan responden dan peneliti dalam penelitian. Penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri dari proses penelitian ini bila dikehendaki Saat dan Mania (2020) Etika penelitian yang harus dilakukan dalam setiap penelitian antara lain :

### **1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu membagikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai bentuk persetujuan mengikuti penelitian. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat, kerahasiaan data responden, serta hak responden untuk bersedia atau menolak berpartisipasi dalam penelitian. Setelah responden memahami penjelasan yang diberikan dan menyatakan bersedia, responden diminta menandatangani lembar *informed consent* tersebut.

### **2. *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan prinsip *anonymity* (tanpa nama) dengan tidak mencantumkan identitas lengkap responden pada lembar kuesioner maupun hasil penelitian. Setiap responden hanya diberikan kode atau nomor tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas dan privasi responden selama proses penelitian berlangsung.

### **3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan prinsip *confidentiality* (kerahasiaan) dengan menjaga seluruh informasi dan data yang diberikan oleh responden agar tidak diketahui oleh pihak lain. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan disimpan secara aman sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga.

### **4. *Justice* (Keadilan)**

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan prinsip *justice* (keadilan) dengan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden

tanpa membedakan usia, pendidikan, pekerjaan, maupun status sosial. Semua responden diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian serta memperoleh penjelasan yang sama mengenai tujuan dan prosedur penelitian.

#### **5. *Benefit* (Kemanfaatan)**

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan prinsip *benefit* (kemanfaatan) dengan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memberikan manfaat bagi responden maupun bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Peneliti juga berupaya meminimalkan risiko atau ketidaknyamanan yang mungkin dialami responden selama proses penelitian berlangsung.